



PERKEMBANGAN BENGKEL SEPEDA MOTOR DI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG TAHUN 2000-2019

Yesryl Nela Frendos¹, Ahyuni²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Email : nelafrendos123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Utara yang bertujuan untuk melihat karakteristik usaha bengkel sepeda motor, melihat bagaimana pola sebaran usaha sepeda motor serta melihat bagaimana perkembangan usaha sepeda motor di Kecamatan Padang Utara tahun 2000-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil penelitian didapat dari hasil wawancara dan sebar angket serta mengambil titik koordinat. Karakteristik usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara dilihat dari modal, pendapatan, tenaga kerja dan jam pelayanan atau jam kerja. Rata-rata modal usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara adalah 8.000.000,00 rupiah dengan rata-rata pendapatan 5.000.000,00- 10.000.000,00 rupiah dengan tenaga kerja rata-rata 2 orang dan dengan waktu pelayanan kerja 10 jam di buka pada jam 09.00-18.00 WIB. Pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah pola *clustered* (mengelompok). Perkembangan usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dari tahun 2000 – 2019 di lihat dari tahun berdirinya ada 39 bengkel yang tersebar di seluruh Kelurahan di Kecamatan Padang Utara.

Kata Kunci : Karakteristik, Pola Sebaran, Perkembangan populasi

ABSTRACT

This research was conducted in the North Padang District which aims to look at the characteristics of the motorcycle repair shop business, see how the distribution pattern of the motorcycle business and see how the population growth of motorcycle businesses in the North Padang District in 2000-2019. The method used in this research is descriptive quantitative approach and the data used are primary data. The results were obtained from interviews and questionnaires and taking the coordinates. The characteristics of a motorcycle repair shop business in Padang Utara District can be seen from the capital, income, labor and service hours or working hours. The average capital of a motorcycle repair shop business in Padang Utara District is 8,000,000.00 rupiahs with an average income of 5,000,000.00-10,000,000.00 rupiahs with an average workforce of 2 people and with 10 service hours opening hours are 09.00-18.00 WIB. The distribution pattern of motorcycle workshops in Padang Utara District, Padang City is a clustered pattern. The development of the motorcycle repair business population in the Padang Utara District of Padang City from 2000 - 2019 was seen from the year of establishment there were 39 workshops spread throughout the Kelurahan in the North Padang District.

Keywords: Characteristics, Distribution Patterns, Population Development

PENDAHULUAN

Bengkel adalah bangunan atau ruangan untuk perawatan, pemeliharaan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin, tempat pembuatan bagian mesin, perkakas bengkel yang hampir selalu tersedia pada setiap satuan kehidupan. Hal tersebut disebabkan oleh sifat alami barang-barang perlengkapan kehidupan yang selalu membutuhkan perawatan serta mengalami kerusakan dari waktu ke waktu. Dapat dikatakan bahwa pekerjaan perbengkelan hampir selalu menyertai setiap pemilikan barang. Mesin juga mengalami kerusakan dalam pemakaiannya, sehingga diperlukan perbaikan. Manusia akan selalu berusaha dalam mem-pertahankan hidupnya dengan me-menuhi semua kebutuhan mereka. (Charry, 2019)

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa menjaga hubungannya dengan manusia yang lain agar aktivitas kehidupannya berjalan sesuai apa yang diinginkannya. Sementara sebagai makhluk ekonomi, manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam macam ragamnya kehidupan masyarakat di kota begitu beragam. Setiap hari orang-orang sibuk dengan rutinitasnya masing-masing demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka. (Damsar. 2011)

Tingginya kebutuhan kehidupan kota, memaksa masyarakat untuk selalu giat dalam bekerja pekerjaan merupakan salah satu sarana yang penting untuk dapat bertahan hidup. Kepadatan aktivitas di jalan menuntut kenyamanan, tuntut itu kendaraan yang dipakai harus selalu dalam keadaan yang baik. Agar kendaraan selalu dalam keadaan baik maka diperlukan juga perbaikan-perbaikan bagian yang rusak, untuk itu sangat dibutuhkan jasa bengkel motor. Usaha bengkel motor memang menjanjikan, mengingat pengguna sepeda motor semakin banyak jumlahnya.

Peningkatan kendaraan sepeda motor di Indonesia terus mengalami peningkatan, tak terkecuali di wilayah Padang, Sumatera barat. Dengan berkembang pesatnya kendaraan sepeda motor di wilayah Padang, kemunculan usaha bengkel sepeda motor juga berkembang pesat. Banyak masyarakat membangun usaha bengkel sepeda motor karena usaha tersebut merupakan salah satu usaha yang menjanjikan. Berkembangnya usaha bengkel sepeda motor di suatu wilayah menandakan tingginya permintaan akan hal tersebut. Ini menjadi keunikan ciri dan keunikan aktivitas ekonomi di suatu wilayah. Fenomena ini juga menjadi aspek kajian strategis geografi, baik ditinjau dari aspek keruangan, ekologi maupun kewilayahan.

Padang merupakan daerah yang perkembangan bengkel sepeda motor begitu pesat, dari tahun ketahun penambahan bengkel sepeda motor cukup banyak, di karenakan juga setiap tahunnya penambahan sepeda dan tidak terkecuali juga dengan Kecamatan Padang Utara. Perkembangan merupakan penunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali atau suatu perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, serta perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian jasmani kedalam bagian-bagian fungsional (Caplin, 2009 dalam Desmita, 2010).

Perkembangan populasi bengkel sepeda motor dari tahun ketahun bisa diketahui dari tahun berdirinya bengkel sepeda motor. Perkembangan sepeda motor tersebut juga dipengaruhi dari aktifitas penduduk setempat. Usaha bengkel sepeda motor memiliki karakteristik masing-masing di setiap daerah. Karakteristik sebuah bengkel bisa dilihat dari modal usaha, pendapatan, jam kerja, dan juga waktu pelayanannya.

Padang Utara merupakan daerah yang aktifitas masyarakatnya beragam dan di karena di zaman serba cepat ini pada umumnya masyarakatnya memiliki kendaraan. Untuk memudahkan

masyarakat menemukan bengkel sepeda motor maka diperlukan petunjuk atau peta dari bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara. Salah satu cara yang digunakan untuk petunjuk atau melihat persebaran bengkel sepeda motor adalah dengan memanfaatkan sistem informasi geografis (SIG).

Konsep dalam sistem informasi geografis (SIG) yaitu memanfaatkan *tools* analisis tetangga terdekat. Dimana dari hasil analisis tetangga terdekat didapatkan beberapa pola yaitu pola seragam (*uniform*), acak (*random*), mengelompok (*clustered*).

Analisis perkembangan populasi dan karakteristik usaha bengkel sepeda motor menggunakan metode survei lapangan dan wawancara, sedangkan untuk mendapatkan pola sebaran menggunakan metode analisis tetangga terdekat dengan data koordinat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2009).

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan wilayah kajian adalah Kecamatan Padang Utara Kota Padang, pengambilan data sekunder berupa *shapefile* dan data primer wawancara dan cek lapangan.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, alat tulis, GPS, kamera. Sedangkan bahan dalam penelitian ini adalah peta administrasi Kecamatan Padang Utara, yang diperoleh Badan Informasi Geospasial (BIG), di unduh atau didapatkan dari situs inageoportal.go.id. data karakteristik usaha bengkel dan data perkembangan di peroleh dari hasil wawancara.

Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Kajian pustaka mengenai literatur dan referensi, serta bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian
- b. Mempersiapkan peta administrasi daerah dan jaringan jalan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan persebaran lokasi usaha, data yang dibutuhkan adalah data koordinat geografis (x,y) setiap unit usaha.

Data ini di dapatkan pada lokasi usaha dengan alat bantu GPS. Alat yang digunakan adalah *Smartphone Android* dengan software *GPS Essentials*.

- b. Untuk mendapatkan karakteristik usaha, data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

- 1) Waktu pelayanan
- 2) Jumlah tenaga kerja
- 3) Modal usaha
- 4) Besaran pendapatan

- c. Untuk mendapatkan perkembangan usaha bengkel sepeda motor, data yang dibutuhkan adalah tahun berdirinya usaha. Data diperoleh dengan kuesioner penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan bantuan diagram dan peta.

- a. Data koordinat geografis (x,y) diolah dengan program ArcMap 10.3 menghasilkan peta persebaran lokasi usaha.

- 1) Data karakteristik :
- 2) Waktu pelayanan
- 3) Jumlah tenaga kerja
- 4) Besaran modal
- 5) Besaran pendapatan.

- b. Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan melakukan tabulasi, persentase, visualisasi dengan grafik dan peta, menghasilkan deskripsi karakteristik usaha.

- c. Data tahun berdirinya usaha dianalisis dengan melakukan

tabulasi, kemudian diolah dan divisualisasikan dengan diagram atau grafik dan peta. Hasil analisis adalah peta perkembangan spasial usaha dan grafik laju pertumbuhan usaha dari tahun 2000-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Usaha Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Karakteristik usaha bengkel sepeda motor atau kendaraan roda dua di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dilihat dari modal, pendapatan, tenaga kerja dan jam pelayanan atau jam kerja. Rata-rata modal usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara adalah 8.000.000,00 rupiah dengan rata-rata pendapatan 5.000.000,00-10.000.000,00 rupiah dengan tenaga kerja rata-rata 2 orang dan dengan waktu pelayanan kerja 10 jam di buka pada jam 09.00-18.00 WIB.

Pola Sebaran Usaha Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, di Kecamatan Padang Utara Kota Padang terdapat 39 bengkel sepeda motor yang tersebar di 7 Kelurahan yaitu kelurahan Gunung Pangilun, Air Tawar Barat, Air Tawar Timur, Ulak Karang Utara, Ulak Karang Selatan, Alai Parak Kopi Dan Lolong Belanti, untuk lebih jelasnya dapat di perhatikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Persebaran Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Padang Utara

No	Kelurahan	Jumlah
1	Gunung Pangilun	12
2	Ulak Karang Selatan	3
3	Ulak Karang Utara	1
4	Air Tawar Timur	2
5	Air Tawar Barat	10
6	Lolong Belanti	4
7	Alai Parak Kopi	7
Jumlah		39

Sumber : Olahan Data Primer tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara terbanyak terdapat di Kelurahan Gunung Pangilun yang terdiri dari 12 bengkel sepeda motor dan terendah terdapat di Kelurahan Ulak Karang Utara dengan satu bengkel sepeda motor.

Pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dapat diketahui dengan menggunakan hasil dari metode frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian titik-titik yang memenuhi kriteria daerah rawan kecelakaan menggunakan GPS dimaksudkan untuk mengetahui koordinat dilapangan dengan satuan UTM (*Unit Transfer Mercator*), kemudian hasil plotting diolah menggunakan program pemetaan *ArcGIS* dan sehingga dapat diketahui pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara dengan menggunakan metode analisis

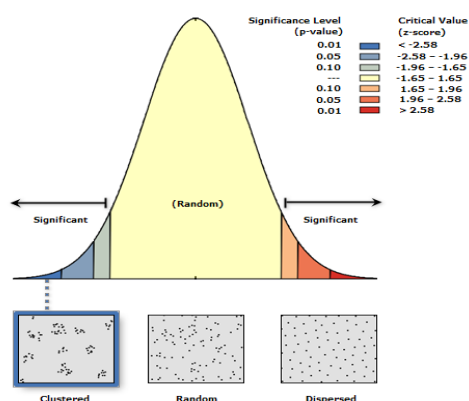
tetangga terdekat atau yang disebut NNA (*Nearst Neighbour Analysis*).

Analisis tetangga terdekat dalam penelitian ini menggunakan bantuan ArcGIS 10.3. Data yang dibutuhkan adalah jumlah titik kecelakaan dan luas wilayah daerah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian jumlah titik bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara berjumlah 39 titik. Data tersebut nantinya akan diolah dalam *fiture* yang terdapat pada ArcGIS yaitu *Average Nearest Neighbor*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis tetangga terdekat dengan menggunakan *Average Nearest Neighbor* dalam ArcGIS 10.3 diperoleh hasil sebagai berikut:

Nearest Neighbor Ratio: 0.655406

z-score: -6.819146

p-value: 0.000000



Gambar 1. *Nearest Neighbor* Bengkel Sepeda Motor Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Hasil analisis diatas menunjukkan jarak rata-rata (*expected mean distance*) 262.1172 meters dengan indeks tetangga

terdekat (*nearest neighbor ratio*) 0.655406 berarti menunjukkan bahwa pola persebaran bengkel 1 sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah pola mengelompok (*clustered*). Hasil perhitungan tersebut berdasarkan pada teori Petter Hagget dalam Bintarto, dimana apabila nilai T (indeks tetangga terdekat) dari 0 – 0,7 adalah pola mengelompok (*clustered*).

Pola mengelompok karena daerah ini merupakan daerah pusat keramaian seperti contoh di daerah Kelurahan Air Tawar Barat merupakan daerah kampus dan juga Kelurahan Alai Parak Kopi yang merupakan daerah pusat keramaian.

Perkembangan Populasi Usaha Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Dari Tahun 2000 – 2019

Salah satu dunia usaha yang berkembang saat ini adalah dalam usaha jasa perbengkelan. Seiring dengan selalu meningkatnya jumlah produksi sepeda motor menyebabkan jasa perbengkelan pun semakin dibutuhkan. Hal ini sangat dipengaruhi jumlah sepeda motor dari tahun ke tahun terus bertambah. Bengkel-bengkel sepeda motor saat ini tetap ramai pengunjung meskipun dengan keadaan persaingan yang ketat. Dari tahun ketahun perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor makin bertambah. Di mulai tahun dari tahun

2000-an sampai dengan sekarang masih banyak bengkel-bengkel baru yang bermunculan. Begitu juga perkembangan bengkel di Kecamatan Padang Utara Kota Padang

Untuk lebih jelasnya perkembangan populasi usaha bengkel di Kecamatan Padang Utara dari tahun 2000 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dan peta berikut:

Tabel 2. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2000 – 2005

No	Nama Bengkel	Tahun berdiri
1	Hidup bersama motor	2003

Sumber : Olahan Data Primer tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dari tahun 2000 – 2005 di lihat dari tahun berdirinya hanya ada 1 bengkel yang berdiri yaitu di Kelurahan Air Tawar Bara

Tabel 3. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2006 – 2010

No	Nama Bengkel	Tahun berdiri
1	Fan motor	2007
2	B star motor	2010
3	Prima abil motor	2010
4	Bendang motor	2010
5	Riring motor	2010
6	Yamaha motor	2008
7	Azori motor	2009
8	Makya motor	2008
9	SM motor	2007
10	Bintang motor sport	2008

Sumber : Olahan Data Primer tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dari tahun 2005 – 2010 di lihat dari tahun berdirinya ada 10 bengkel yang berdiri yaitu di Kelurahan Air Tawar Timur, Kelurahan Ulak Karang Utara, Kelurahan Gunung Pangilun dan kelurahan Alai Parak Kopi.

Tabel 4. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2011 - 2015

No	Nama Bengkel	Tahun berdiri
1	Bintang motor gajah mada	2014
2	Permata motor	2013
3	Abdi motor	2014
4	Kenda motor	2014
5	Risky motor	2014
6	Budi motor	2014
7	Ratu motor	2011
8	Adzan motor	2011
9	Aji motor	2013
10	Fifo motor	2015
11	Batara motor	2013
12	One speed motor	2015
13	Pajin motor	2015
14	BNC motor	2012
15	SMR motor	2013
16	DDjaya motor	2015
17	Tenaga motor	2015
18	Anes motor	2013
19	DC motor	2011
20	Fitra motor	2013

Sumber : Olahan Data Primer tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota

Padang dari tahun 2011 – 2015 di lihat dari tahun berdirinya ada 20

No	Nama bengkel	Tahun berdiri
1	Rim motor	2017
2	Anugerah motor	2017
3	RDR motor	2016
4	Nura motor	2017
5	Usaha motor	2016
6	Zaki motor	2016
7	PB motor	2017
8	Techno motor	2016

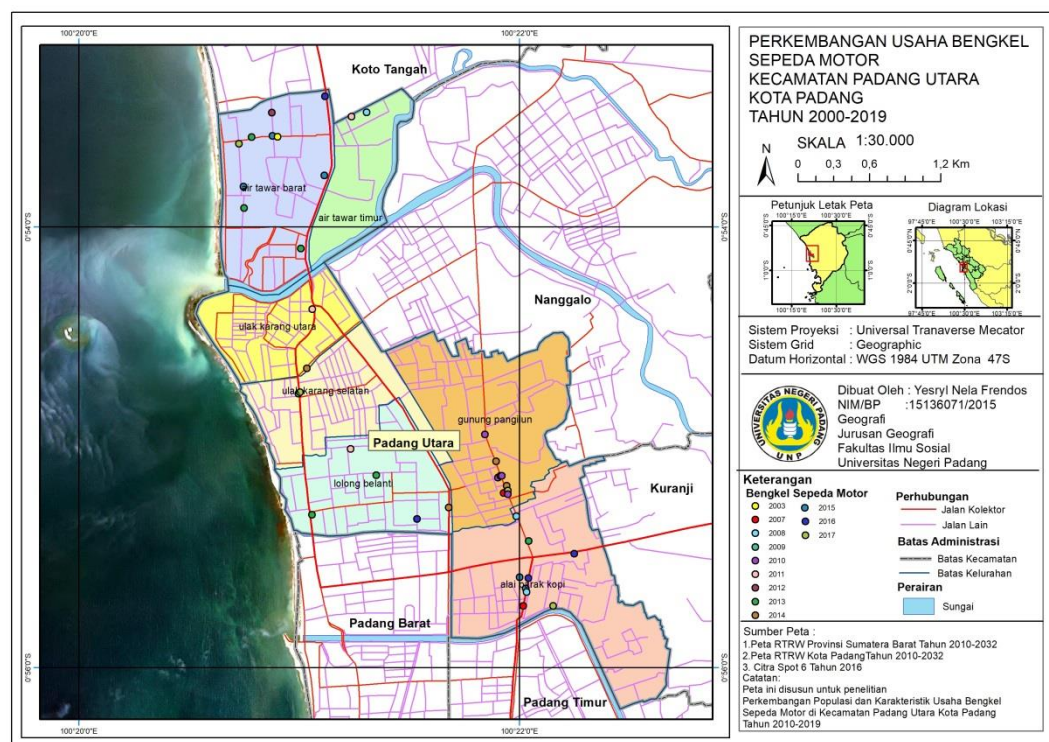
bengkel yang berdiri yaitu di seluruh Kelurahan di Kecamatan Padang Utara yaitu di Kelurahan Air Tawar Timur, Air Tawar Barat, Ulak Karang Utara, Ulak Karang Selatan, Lolong Belanti, Gunung Pangilun dan Kelurahan Alai Parak Kopi.

Tabel 5. Tahun Berdiri Usaha Bengkel Tahun 2016 – 2019

Sumber : *Olahan Data Primer tahun 2020*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Padang dari tahun 2016 – 2019 di lihat dari tahun berdirinya ada 8 bengkel yang berdiri yaitu di Kelurahan Air Tawar Barat, Ulak Karang Selatan, Lolong Belanti, Gunung Pangilun dan Kelurahan Alai Parak Kopi.

Untuk lebih jelasnya perkembangan populasi usaha bengkel di Kecamatan Padang Utara dari tahun 2000 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dan peta berikut:



Gambar 2. Perkembangan Usaha Bengkel Sepeda Motor Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2000 - 2019

SIMPULAN

1. Karakteristik usaha bengkel sepeda motor atau kendaraan roda dua di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dilihat dari modal, pendapatan, tenaga kerja dan jam pelayanan atau jam kerja. Rata-rata modal usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara adalah 8.000.000,00 rupiah dengan rata-rata pendapatan 5.000.000,00-10.000.000,00 rupiah dengan tenaga kerja rata-rata 2 orang dan dengan waktu pelayanan kerja 10 jam di buka pada jam 09.00-18.00 WIB.
2. Pola persebaran bengkel sepeda motor melalui aplikasi arcgis 10.3 menunjukkan jarak rata rata (*expected mean distance*) T bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 399.9309 m dengan indeks tetangga terdekat (*nearest neighbor ratio*) yaitu 0.655406 menunjukkan bahwa pola persebaran bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah pola *clustered* (mengelompok)
3. Perkembangan populasi usaha bengkel sepeda motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang dari tahun 2000 – 2019 di lihat dari tahun berdirinya ada 39 bengkel yang tersebar di seluruh Kelurahan di Kecamatan Padang Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alina, Masda Mawaddah (2013). *Distribusi Spasial dan Karakteristik Industri Rumah Tangga Pangan di Kecamatan Unggaran Barat*. Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Bintarto. R dan Surastopo Hadisumarmo.1979. *Metode analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Damanik, Charry K. 2019. *Analisis Pengembangan Usaha Bengkel Motor Di Jalan Darma Bakti Kecamatan Payung Sekaki*. Pekanbaru Universitas Riau
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Handayani, D.R, Soelistijadi dan Sumardi. 2005. *Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengelolaan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.